

ABSTRAK

Secara teknik, batik lukis merupakan perkembangan dari seni batik yang merupakan salah satu warisan budaya Indonesia. Batik lukis dibuat dengan melukiskan berbagai objek menggunakan malam pada kain putih. Motif batik lukis lebih bebas karena tidak terpacu pada pakem motif-motif batik yang ada sehingga motif batik lukis sangat beragam. Pada penelitian ini, objek utama dalam batik lukis yang diciptakan adalah harimau jawa oleh Tatang Elmy Wibowo selaku seniman dan pemilik sanggar batik Leksa Ganesha. Menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif, penelitian ini menerapkan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai karya seni batik lukis harimau jawa terhadap Tatang Elmy Wibowo, di sanggar batik Leksa Ganesha. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu mengenai: 1) Bagaimana proses penciptaan karya seni batik lukis harimau jawa oleh Tatang Elmy Wibowo di sanggar Batik Leksa Ganesha 2) Bagaimana Tatang Elmy Wibowo menggunakan seni batik lukis harimau jawa sebagai kampanye konservasi harimau jawa pada kegiatan “Ekspedisi Menolak Punah Harimau Jawa?”. Pembahasan uraian masalah diolah menggunakan teori metodologi penciptaan seni oleh Bambang Sunarto. Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Proses penciptaan seni batik lukis “*The Javanese Tigers*” karya Tatang Elmy Wibowo di sanggar batik Leksa Ganesha 2) Penggunaan seni batik lukis harimau jawa sebagai kampanye konservasi pelestarian harimau jawa pada kegiatan “Ekspedisi Menjemput Harimau Jawa.”

Kata kunci: Batik lukis, Harimau Jawa, Tatang Elmy Wibowo, Metodologi Penciptaan Seni.